



E-ISSN: 2987-4238

JPMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat
 Homepage: <https://jurnal.alungcipta.com/index.php/jpmas/index>
 Vol. 4 No. 1, 2987-4238, 35-42
 Doi:



Doi : xxx-xxx

Pendampingan Kepala Sekolah SMK di Cikarang dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah sebagai Penguatan Bahan Ajar Guru dan Siswa

Fitri Rezeki ¹, Titin Sunaryati ², Abdul Halim Anshor ³, Nani Hartati ⁴, Siska Wulandari ⁵

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ²Fakultas Ilmu Keguruan dan Tarbiyah, ³Fakultas Teknik,

⁴Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ⁵Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa

Email : fitri_rezeki@pelitabangsa.ac.id

ARTICLE INFORMATION	ABSTRACT
<p>Article history:</p> <p>Received: 09-2025 Revised: 11-2025 Accepted: 12-2025</p> <hr/> <p>Keywords:</p> <p>Pendampingan Sekolah Penulisan Materi Pembelajaran</p>	<p>ABSTRACT</p> <p>Program pendampingan kepala sekolah SMK di Cikarang dalam penulisan karya tulis ilmiah memiliki urgensi yang tinggi, terutama karena kemampuan literasi akademik dan keterampilan menulis ilmiah kepala sekolah masih sangat bervariasi. Di sisi lain, kualitas bahan ajar yang digunakan guru dan siswa seringkali belum didukung oleh referensi ilmiah yang kuat. Kondisi ini berdampak pada rendahnya inovasi pembelajaran, lemahnya budaya penelitian di sekolah, dan terbatasnya contoh karya ilmiah yang dapat dijadikan rujukan dalam pengembangan kompetensi peserta didik. Oleh karena itu, pendampingan ini menjadi langkah strategis untuk memperkuat ekosistem akademik sekaligus meningkatkan kapasitas kepemimpinan pembelajaran di tingkat sekolah menengah kejuruan.</p> <p>Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kepala sekolah dalam memahami kaidah karya tulis ilmiah, merancang struktur penulisan yang sistematis, serta menghasilkan naskah ilmiah yang relevan dengan permasalahan pendidikan vokasi. Selain itu, program ini diarahkan untuk memperkuat bahan ajar guru dan siswa melalui integrasi hasil tulisan ilmiah yang lebih kontekstual, mutakhir, dan sesuai kebutuhan dunia industri.</p> <p>Metode yang digunakan adalah pendampingan partisipatif melalui workshop intensif, sesi klinik penulisan (writing clinic), bimbingan teknis berbasis studi kasus, serta pendampingan berkelanjutan secara daring. Setiap peserta didampingi hingga mampu menghasilkan draft artikel ilmiah yang siap disubmit ke jurnal terakreditasi.</p>



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Penguatan budaya literasi ilmiah di tingkat sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan salah satu fondasi penting dalam peningkatan mutu pendidikan vokasi (Herianto et al., 2025). Kepala sekolah, sebagai pemimpin pembelajaran, memegang peran strategis dalam memastikan bahwa proses pendidikan di sekolah tidak hanya berfokus pada aspek teknis keterampilan, tetapi juga mengintegrasikan pemikiran ilmiah, inovasi, dan pengembangan sumber belajar yang relevan. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan kepala sekolah dalam menghasilkan karya tulis ilmiah masih belum optimal. Banyak kepala sekolah belum terbiasa menyusun artikel ilmiah yang memenuhi kaidah akademik, mulai dari perumusan masalah, penelusuran literatur, hingga penulisan hasil analisis secara sistematis.

Di sisi lain, guru dan siswa di SMK membutuhkan bahan ajar yang tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga berbasis evidensi dan sesuai perkembangan dunia industri (Latifah et al., 2025). Sayangnya, sebagian besar bahan ajar di sekolah vokasi masih bersifat praktis dan minim rujukan ilmiah mutakhir. Ketimpangan ini memperlemah kemampuan sekolah dalam menjawab tuntutan era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0, yang menekankan pentingnya literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia.

Pendampingan kepala sekolah dalam penulisan karya tulis ilmiah menjadi relevan untuk memperkuat kapasitas akademik, meningkatkan kualitas kepemimpinan pembelajaran, dan menyediakan model penulisan ilmiah yang dapat diturunkan kepada guru serta siswa. Hasil tulisan kepala sekolah diharapkan dapat menjadi rujukan bagi bahan ajar, media pembelajaran, serta proyek pembelajaran berbasis riset. Dengan demikian, program ini bukan hanya meningkatkan kompetensi individu, tetapi juga menguatkan ekosistem akademik di lingkungan SMK (Sari et al., 2025).

Rumusan Permasalahan

Berdasarkan analisis situasi tersebut, penelitian ini merumuskan beberapa permasalahan utama, yaitu:

1. Bagaimana tingkat kemampuan kepala sekolah SMK di Cikarang dalam menyusun karya tulis ilmiah sesuai kaidah akademik?
2. Apa saja kesenjangan literasi ilmiah yang dialami kepala sekolah, terutama terkait pengetahuan metodologi, penyusunan argumen, dan penggunaan referensi ilmiah?
3. Bagaimana model pendampingan yang efektif untuk meningkatkan kemampuan kepala sekolah dalam menghasilkan karya tulis ilmiah yang berkualitas?
4. Bagaimana hasil pendampingan tersebut dapat diintegrasikan menjadi bahan ajar yang bermanfaat bagi guru dan siswa?

Rumusan masalah ini menjadi dasar dalam penyusunan pendekatan pemecahan masalah dan desain pendampingan yang tepat, efisien, dan berkelanjutan.

Urgensi Penelitian

Penelitian ini memiliki urgensi tinggi karena berkaitan langsung dengan peningkatan kualitas pembelajaran di SMK. Pertama, kepala sekolah perlu memiliki literasi ilmiah yang memadai untuk menjalankan fungsi kepemimpinan berbasis bukti (evidence-based leadership). Tanpa kemampuan menulis ilmiah, kepala sekolah cenderung mengambil keputusan berdasarkan pengalaman semata, bukan pada data dan kajian akademik.

Kedua, ketersediaan bahan ajar yang berkualitas masih menjadi kendala di banyak SMK. Dengan memperkuat kemampuan menulis ilmiah kepala sekolah, sekolah memperoleh sumber pengetahuan baru yang dapat dikembangkan menjadi modul, LKS, handout, atau studi kasus pembelajaran.

Ketiga, penelitian ini mendukung transformasi pendidikan vokasi yang menuntut sekolah adaptif terhadap kebutuhan industri, inovatif dalam pengembangan kurikulum, dan mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya terampil tetapi juga berpikir kritis. Pendampingan penulisan ilmiah menjadi salah satu strategi memperkuat kapasitas sekolah menghadapi perubahan tersebut.

Keempat, publikasi artikel kepala sekolah pada jurnal Sinta 5 memberikan dampak langsung terhadap rekam jejak akademik sekolah, mendorong budaya riset, serta membuka ruang kolaborasi dengan pihak eksternal seperti perguruan tinggi dan dunia industri.



METODE Pelaksanaan

Metode penelitian ini dirancang untuk mencapai tujuan peningkatan kapasitas ilmiah kepala sekolah SMK melalui rangkaian kegiatan pendampingan yang terstruktur, partisipatif, dan berorientasi pada luaran publikasi ilmiah. Proses penelitian dibagi ke dalam beberapa tahapan utama yang saling berkaitan, mulai dari pemetaan kebutuhan hingga publikasi hasil pendampingan. Setiap tahapan dilengkapi dengan luaran, indikator capaian, serta tanggung jawab anggota tim untuk memastikan penelitian berjalan efektif.

1. Proses Penelitian

a. Analisis Kebutuhan (Need Assessment)

Tahapan awal penelitian dilakukan dengan memetakan kemampuan dasar kepala sekolah dalam penulisan karya tulis ilmiah. Kegiatan ini mencakup penyebaran angket kebutuhan, wawancara singkat, serta telaah dokumen penulisan yang pernah dihasilkan. Data ini digunakan untuk menentukan level kompetensi awal dan menyusun pendekatan pendampingan yang lebih tepat sasaran.

Luaran: Peta kompetensi awal kepala sekolah.

Indikator capaian: Dokumen hasil analisis kebutuhan dan kategorisasi tingkat kemampuan.

Penanggung jawab: Ketua tim peneliti dan tim ahli metodologi.

b. Penyusunan Modul dan Desain Pendampingan

Setelah kebutuhan awal terpetakan, tim penelitian menyusun modul penulisan ilmiah, materi workshop, format evaluasi, serta rancangan writing clinic. Bahkan, struktur pendampingan dibuat dengan mempertimbangkan konteks SMK vokasi agar artikel yang dihasilkan relevan dan aplikatif.

Luaran: Modul penulisan ilmiah, perangkat workshop, dan format evaluasi.

Indikator capaian: Tersedianya dokumen modul dan instrumen pendampingan yang tervalidasi.

Penanggung jawab: Anggota tim yang berpengalaman dalam akademik dan publishing.

c. Workshop Penulisan Karya Ilmiah

Tahap ini bertujuan membekali kepala sekolah dengan pengetahuan dasar mengenai struktur artikel ilmiah, teknik merumuskan masalah, kerangka pemikiran, metodologi dasar, serta penggunaan referensi ilmiah terbaru. Workshop dilaksanakan secara tatap muka untuk memungkinkan interaksi intensif.

Luaran: Peningkatan pemahaman dasar penulisan ilmiah.

Indikator capaian: Nilai pre-test vs post-test meningkat minimal 40%.

Penanggung jawab: Tim narasumber dan fasilitator workshop.

d. Writing Clinic Berbasis Kasus Nyata

Pada tahap ini peserta mulai menyusun naskah ilmiah berdasarkan isu riil yang dihadapi di sekolah masing-masing. Pendekatan ini dilakukan agar artikel ilmiah tidak sekadar konseptual, melainkan benar-benar problem-based dan kontekstual.

Luaran: Draft awal artikel ilmiah.

Indikator capaian: Minimal 80% peserta menghasilkan draft yang memenuhi struktur dasar artikel.

Penanggung jawab: Reviewer internal dan pendamping teknis.



e. Pendampingan Individual (Coaching & Mentoring)

Pendampingan dilakukan secara intensif baik secara luring maupun daring. Peserta mendapat arahan dalam memperbaiki abstrak, memperkuat argumentasi, menajamkan metodologi, dan memastikan kesesuaian format penulisan.

Luaran: Draft artikel ilmiah versi lengkap.

Indikator capaian: Draft siap dikirim ke jurnal.

Penanggung jawab: Ketua tim pendamping dan editor ilmiah.

f. Peer Review dan Penyempurnaan Naskah

Draft artikel kemudian direview oleh sejawat untuk memastikan kualitas akademik terpenuhi. Proses ini memperbaiki kelemahan argumen, teknik penulisan, serta penggunaan referensi.

Luaran: Artikel ilmiah yang telah direvisi.

Indikator capaian: Artikel layak submit ke jurnal Sinta 5.

Penanggung jawab: Tim reviewer dan editor.

g. Pengiriman Artikel ke Jurnal (Submission)

Tahap terakhir adalah pengunggahan artikel ke jurnal terakreditasi Sinta 5. Peserta didampingi untuk menyesuaikan format jurnal, mengisi metadata, dan memastikan kelengkapan administrasi.

Luaran: Artikel terkirim ke jurnal Sinta 5.

Indikator capaian: Minimal 1 artikel ter-submit untuk setiap peserta.

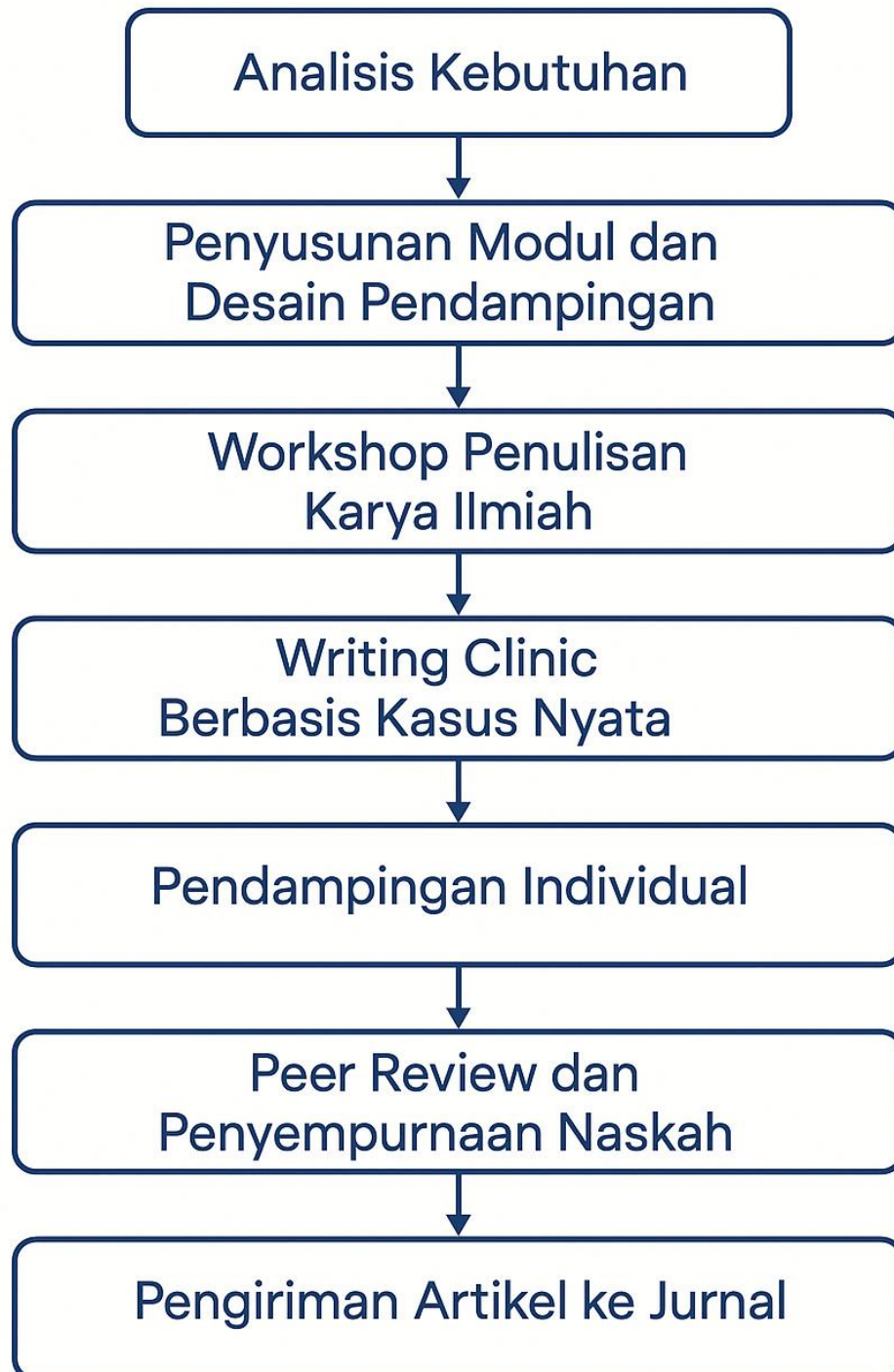
Penanggung jawab: Peneliti utama dan tim publikasi.

2. Luaran Setiap Tahapan

Tahapan	Luaran	Indikator Capaian	Penanggung Jawab
Need Assessment	Peta kompetensi	Dokumen analisis kebutuhan	Ketua tim
Penyusunan modul	Modul & instrumen	Dokumen tervalidasi	Tim materi
Workshop	Peningkatan pemahaman	Peningkatan nilai post-test	Fasilitator
Writing Clinic	Draft artikel	80% draft lengkap	Reviewer
Coaching	Draft final	Naskah siap submit	Tim pendamping
Peer Review	Artikel revisi	Rekomendasi layak submit	Reviewer
Submission	Artikel terunggah	Artikel masuk jurnal Sinta 5	Peneliti utama



DIAGRAM ALIR PENELITIAN



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan program pendampingan menunjukkan capaian yang signifikan pada setiap tahapan kegiatan yang telah dirancang secara sistematis.

1. Hasil Need Assessment

Hasil Need Assessment menurut (Sari et al., 2025), Tahap awal berhasil memetakan kemampuan awal kepala sekolah dalam penulisan karya tulis ilmiah. Ditemukan bahwa sebagian besar peserta belum memahami struktur artikel ilmiah secara utuh, terutama pada perumusan masalah, penyusunan kerangka berpikir, serta teknik sitasi dan penggunaan referensi ilmiah. Peta kompetensi ini menjadi dasar dalam menyusun modul dan strategi pendampingan yang lebih tepat sasaran.

Capaian: Tersusunnya dokumen peta kompetensi awal dan identifikasi kesenjangan literasi ilmiah peserta.

2. Hasil Workshop Penulisan Ilmiah

Berdasarkan penelitian (Sutriawan et al., 2023), workshop tatap muka memberikan dampak langsung terhadap pemahaman peserta mengenai sistematika artikel ilmiah, metodologi dasar, serta teknik penelusuran referensi. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang signifikan, terlihat dari kemampuan peserta menyusun kerangka artikel secara mandiri setelah sesi pelatihan.

Capaian: Peningkatan pemahaman konseptual peserta tentang kaidah penulisan ilmiah.

3. Hasil Writing Clinic Berbasis Kasus Nyata

Pada tahap ini, peserta mulai menulis artikel berdasarkan permasalahan riil di sekolah masing-masing. Pendekatan berbasis kasus nyata membuat naskah yang dihasilkan lebih kontekstual, aplikatif, dan relevan dengan kebutuhan pendidikan vokasi.

Capaian: Sebagian besar peserta ($\geq 80\%$) berhasil menyusun draft awal artikel sesuai struktur ilmiah.

4. Hasil Pendampingan Individual

Pendampingan intensif, baik luring maupun daring, membantu peserta memperbaiki kualitas abstrak, memperkuat argumentasi, serta menajamkan aspek metodologi. Pada tahap ini terlihat peningkatan kualitas tulisan secara signifikan dari draft awal menuju draft final (Hakiki et al., 2023).

Capaian: Draft artikel ilmiah lengkap dan siap direview.

5. Hasil Peer Review dan Penyempurnaan Naskah

Melalui proses review sejawat, terjadi perbaikan pada aspek koherensi argumen, ketepatan penggunaan referensi, serta konsistensi format penulisan sesuai standar jurnal.

Capaian: Artikel dinyatakan layak untuk disubmit ke jurnal terakreditasi Sinta 5.



6. Hasil Integrasi ke Bahan Ajar

Beberapa naskah yang dihasilkan telah diadaptasi menjadi bahan ajar berupa studi kasus, handout, dan materi diskusi yang dapat digunakan guru dan siswa dalam pembelajaran.

Capaian: Tersedianya bahan ajar berbasis hasil karya ilmiah kepala sekolah.

Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan *capacity building* yang dipadukan dengan *participatory mentoring* efektif dalam meningkatkan literasi ilmiah kepala sekolah. Temuan penting dari kegiatan ini dapat dibahas dalam beberapa aspek berikut.

1. Peningkatan Literasi Ilmiah sebagai Penguatan Kepemimpinan Pembelajaran

Sebelum pendampingan, keputusan akademik di sekolah cenderung berbasis pengalaman praktis. Setelah pendampingan, kepala sekolah mulai memahami pentingnya pendekatan berbasis data dan kajian ilmiah dalam pengambilan keputusan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis ilmiah berkontribusi langsung terhadap kualitas kepemimpinan pembelajaran.

2. Efektivitas Writing Clinic Berbasis Kasus Nyata

Pendekatan berbasis masalah riil terbukti membuat peserta lebih mudah menuangkan gagasan ke dalam tulisan ilmiah. Artikel yang dihasilkan tidak bersifat teoritis semata, tetapi benar-benar merefleksikan persoalan vokasi di lapangan, sehingga memiliki nilai aplikatif yang tinggi.

3. Peran Pendampingan Individual dalam Meningkatkan Kualitas Naskah

Workshop saja tidak cukup untuk menghasilkan artikel berkualitas. Pendampingan individual menjadi faktor kunci karena peserta memperoleh umpan balik spesifik sesuai kebutuhan masing-masing. Proses ini mempercepat peningkatan kualitas tulisan secara signifikan.

4. Integrasi Hasil Tulisan ke dalam Bahan Ajar sebagai Kebaruan Program

Salah satu temuan penting adalah bahwa karya ilmiah kepala sekolah dapat dikonversi menjadi bahan ajar kontekstual. Ini memperkuat ekosistem akademik di sekolah karena guru dan siswa memiliki rujukan nyata yang relevan dengan kondisi sekolah mereka sendiri.

5. Terbentuknya Budaya Literasi Ilmiah di Lingkungan Sekolah

Kegiatan ini tidak hanya menghasilkan artikel, tetapi juga memicu minat guru untuk ikut menulis dan melakukan kajian sederhana di kelas. Dampak tidak langsung ini menunjukkan potensi terbentuknya komunitas literasi ilmiah di SMK.

6. Keterkaitan dengan Kebutuhan Pendidikan Vokasi

Artikel yang dihasilkan banyak membahas isu pembelajaran vokasi, keterkaitan dengan dunia industri, serta inovasi pembelajaran praktik. Hal ini menunjukkan kesesuaian antara kegiatan pendampingan dengan kebutuhan nyata pendidikan SMK di era industri modern.

KESIMPULAN

Program pendampingan penulisan karya tulis ilmiah bagi kepala sekolah SMK di Cikarang terbukti efektif meningkatkan literasi akademik dan kapasitas kepemimpinan pembelajaran. Melalui tahapan



need assessment, workshop, writing clinic berbasis kasus nyata, pendampingan individual, dan peer review, peserta mampu memahami kaidah penulisan ilmiah secara komprehensif serta menghasilkan naskah yang layak disubmit ke jurnal terakreditasi (Puspita et al., 2024).

Pendekatan capacity building yang dipadukan dengan participatory mentoring tidak hanya meningkatkan kualitas tulisan, tetapi juga mengubah cara pandang kepala sekolah terhadap pentingnya pengambilan keputusan berbasis data dan kajian ilmiah. Hasil karya ilmiah yang dihasilkan dapat diintegrasikan menjadi bahan ajar kontekstual bagi guru dan siswa, sehingga memberikan dampak langsung pada kualitas proses pembelajaran di SMK (Pratama & Fitria, 2024).

Kegiatan ini juga memicu tumbuhnya budaya literasi ilmiah di lingkungan sekolah, ditandai dengan meningkatnya minat untuk menulis dan melakukan kajian berbasis masalah nyata. Dengan demikian, pendampingan penulisan ilmiah bagi kepala sekolah bukan sekadar menghasilkan publikasi, tetapi menjadi strategi efektif dalam memperkuat ekosistem akademik, inovasi pembelajaran, dan tata kelola pendidikan vokasi yang berbasis riset (Salamah et al., 2022).

DAFTAR PUSTAKA

- Hakiki, R. A., Kusumastuti, R., & Jannah, K. R. (2023). Pelatihan Penulisan tindakan kelas (PTK) untuk guru-guru SMK Al-HIKAM Geger. *Eduscotech*.
<https://journal.udn.ac.id/index.php/eduscotech/article/view/434>
- Herianto, E., Ismail, M., Sumardi, L., Edi, M. G. P., & ... (2025). MEMBANGUN BUDAYA LITERASI AKADEMIK GURU MELALUI PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DI KOTA MATARAM. *Prosiding*
<https://proceeding.unram.ac.id/index.php/pepadu/article/view/3626>
- Latifah, E., Afyati, R., Hifdiyah, W. R., & ... (2025). PENDAMPINGAN PEMBUATAN BUKU AJAR BER-ISBN UNTUK GURU MADRASAH IBTIDAIYAH DEMI MEMBANGUN KUALITAS PENDIDIKAN. *Jurnal* <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/sabangkaabdimas/article/view/1756>
- Pratama, A., & Fitria, W. (2024). *Guru Menulis untuk Publikasi*. books.google.com.
<https://books.google.com/books?hl=en%5C&lr=%5C&id=DtnrEAAAQBAJ%5C&oi=fnd%5C&pg=PA56%5C&dq=pendampingan+penulisan+karya+tulis+ilmiah+sebagai+penguatan+bahan+ajar+guru+dan+siswa%5C&ots=F8BdEE7Pmf%5C&sig=AFJcB77SmcCTyZeavd-Z-Zr1BYg>
- Puspita, R. D., Wardani, D. S., & Pratama, Y. A. (2024). *Penyusunan karya tulis ilmiah: Sebuah teknik menyusun karya tulis ilmiah yang efektif*. books.google.com.
https://books.google.com/books?hl=en%5C&lr=%5C&id=aJYLEQAAQBAJ%5C&oi=fnd%5C&pg=PA1%5C&dq=pendampingan+penulisan+karya+tulis+ilmiah+sebagai+penguatan+bahan+ajar+guru+dan+siswa%5C&ots=dBWB5N2Uoo%5C&sig=RMg6lBihBMUn9BzffVa3caUv_Lg
- Salamah, U., Suryani, E., & Prakisyah, N. P. T. (2022). *Pendampingan Pembuatan Karya Ilmiah dalam Rangka Peningkatan Profesionalitas Guru di SMK Negeri 1 Gantiwarno Klaten*. 11(1), 85–91.
- Sari, M., Sari, T. P., Informasi, P. S., Nusantara, I. B., Piadu, P., & Tanggamus, S. (2025). *PENDAMPINGAN KARYA TULIS BAGI GURU SMK GRAFIKA PENGEMBANGAN BAHAN AJAR*. 6(3), 145–155.
- Sutriawan, A., Irvan, I., Syafruddin, M. A., & ... (2023). Workshop Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Journal of Social* <https://eprints.unm.ac.id/31374/>

